

## ABSTRACT

**Yisna Husain, 2012.** *Improve Students' Learning Results on Entrepreneurship Subject Through Cooperative Learning Model of Jigsaw type at Third Year Class of SMKN 1 Paguyaman of Gorontalo District.* Thesis. Study Program of Economics Education, Department of Economics Education, Faculty of Economics and Business, Gorontalo State University. Supervisors are Drs. Hamzah Yunus, M.Pd and Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd.

The study was conducted with the formulation of the problem as follows: Is the jigsaw type of cooperative learning model enhances students' learning result at third year class of *SMKN 1 Paguyaman*. The study aims to determine whether the use of cooperative learning models of jigsaw type enhance students' learning result at third year class of *SMKN 1 Paguyaman*.

The research was conducted in two cycles, beginning with preliminary observations on the subject of study as preliminary data. The results of research on entrepreneurship subjects, especially the material of the business establishment preparation by using a cooperative learning model of jigsaw type indicates that there is an increase in students' learning result of receiving grades  $\geq 70$  of the first cycle to second cycle i.e. from 58.82% into 88.24 %. This occurs because of the alternative actions done in the learning process, although in this study of students' learning result on the business establishment preparation can be improved. However, still needed further development, because the learning activities need to improve.

Evaluation conducted at the end of the first cycle shows those 20 students (58.82%) that gained score above 70 with an average of 6.26. This amount is relatively low when compared with the success criteria of predefined actions. The low achievement in this cycle is caused by various factors, among others, not maximal yet the learning process employed by the teacher and student responses in their lessons have not been able to be raised by the teacher.

Various deficiencies contained in the first cycle then refined in subsequent cycles / second cycles. In the second cycle is based on the results of evaluations conducted at the end of the learning of those students who are 34 students, 30 were (88.24%) gained score 70 above with an average grade 8.02. When compared with the achievements of learning results in first cycle, which only reached 58.82%.

From the data above indicate that there is improve in students' learning result for about 29.42% of the number of students who obtained the value 70 above of the first cycle to second cycle. Thus the hypothesis said: "If used cooperative learning model of jigsaw type, the students' learning result on Entrepreneurship subject at third year class of *SMKN 1 Paguyaman* will increase", proven and acceptable.

*Keywords: learning result and cooperative learning model of Jigsaw type*

## ABSTRAK

Yisna Husain, NIM. 211 408 096. 2012. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas XIIA SMK negeri 1 Paguyaman Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Bapak Drs. Hamzah Yunus, M.Pd dan Pembimbing II Ibu Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XIIA SMK Negeri 1 Paguyaman. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XIIA SMK Negeri 1 Paguyaman.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang diawali dengan observasi awal terhadap subjek penelitian sebagai data awal yang menjadi dasar dipilihnya masalah dalam penelitian ini. Hasil penelitian pada mata pelajaran Kewirausahaan khususnya materi mempersiapkan pendirian usaha dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  ke atas dari siklus I ke siklus II yaitu dari 58,82% menjadi 88,24%. Hal ini terjadi karena adanya alternatif tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, walaupun pada penelitian ini hasil belajar siswa pada materi mempersiapkan pendirian usaha telah dapat ditingkatkan. Akan tetapi masih perlu pengembangan lebih lanjut, karena dalam kegiatan pembelajaran masih perlu pembenahan yang lebih baik lagi.

Evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus I menunjukkan bahwa 20 orang siswa (58,82%) yang mendapatkan nilai di atas 70 dengan rata-rata 6,26. Jumlah ini masih relative rendah jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan dari tindakan yang telah ditetapkan. Rendahnya capaian pada siklus ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain belum maksimalnya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan respon siswa dalam menerima pelajaran belum mampu dibangkitkan oleh guru.

Berbagai kekurangan yang terdapat pada siklus I ini selanjutnya disempurnakan pada siklus berikutnya/siklus II. Pada siklus II ini berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran dari 34 orang siswa yang dikenai tindakan, 30 orang siswa (88,24%) memperoleh nilai 70 ke atas dengan nilai rata-rata kelas 8,02. Bila dibandingkan dengan capaian hasil belajar pada siklus I yang hanya mencapai 58,82%.

Dari data di atas menunjukkan bahwa terdapat kenaikan hasil belajar siswa sebesar 29,42% jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi: "Jika digunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XIIA SMK Negeri 1 Paguyaman akan meningkat", dapat diterima.

Key Word: Hasil Belajar dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw